

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu terkait peran perawat di puskesmas

No	Judul penelitian	Desain & Metodologi	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	
1.	Transformations in the landscape of primary health care during COVID-19: Themes from the European region Stephanie Kumpunen, dkk (2021)	Disajikan dalam artikel ini telah dikomplikasi dari metodologi yang digunakan dan konten yang dilaporkan Health Respons Monitor (HSRM)	dalam telah dari yang dan yang dalam Health System Monitor PHC untuk memperkuat kesiapsiagaan terhadap wabah di masa depan dan merespon tantangan kesehatan kontemporer dengan lebih baik	Hasil penelitian tersebut membahas pentingnya sistem PHC mempertahankan dan membangun model pengirim PHC untuk memperkuat kesiapsiagaan terhadap wabah di masa depan dan merespon tantangan kesehatan kontemporer dengan lebih baik	Sama-sama akan meneliti pandemi covid-19 dan peran puskesmas	Perbedaan ini mempunyai perbedaan tempat, dalam jumlah responden berbeda
2.	The Experiences of Primary Healthcare Nurses During the COVID-19 Pandemic in Australia Elizabeth Halcomb, dkk (2020)	Perawat yang bekerja di layanan kesehatan primer di seluruh Australia diundang untuk berpartisipasi dalam survei online lintas seksi melalui media sosial dan organisasi profesional.	Hasil penelitian tersebut membahas pandemi COVID-19 telah menghadirkan krisis kesehatan internasional dengan cukupan yang tidak terlihat dalam hidup kita.	sama – sama akan meneliti pandemi covid-19	perbedaan ini mempunyai perbedaan tempat, jumlah responden lebih banyak, waktu dalam penelitan	
3.	Unprecedented Leadership: How Nurses Responded to the COVID-19 Pandemic Michael R. Bleich,	Perawat perioperatif, perawat praktik berlisensi (LPN) dan asisten medis dari pengaturan rawat jalan atau klinik	Hasil penelitian ini membahas desain kerja dan adaptasi teknologi atau telehealth	Sama – sama meneliti covid-19 atau era pandemi	Perbedaan ini mempunyai perbedaan akomodasi ruang dan pemantuan	

	dkk (2021)	dipindahkan ke unit rawat inap yang mirip dengan perawatan intensif selama pandemi	mekanisme dukungan keluarga		jarak jauh
4.	The Importance and Impact of Nurse Leader Engagement With State Nursing Workforce Centers: Lessons From the COVID-19 Pandemic Garrett K. Chan, dkk (2021)	Dengan mengumpulkan para pemimpin perawat di california untuk mengidentifikasi dan memulihkan dampak covid-19 pada tenaga kerja keperawatan	Dalam penelitian ini menjelaskan tentang strategi dan intervensi	Sama-sama meneliti peran perawat di era pandemi	Perbedaan ini mempunyai perbedaan tempat
5.	Nurses' experiences of providing ethical care to the patients with COVID-19: A phenomenological study Mohammad Abbasinia Reza Norouzadeh Mohsen Adib-Hajbaghery, dkk (2021)	Kajian kualitatif ini dilakukan berdasarkan fenomenologi hermeneutik. Wawancara tidak terstruktur dengan 18 perawat Iran. Data dianalisis berdasarkan pendekatan hermeneutik	Tiga tema muncul : dilema yang kuat, berkembangnya nilai-nilai profesional dan penguatan komunikasi manusia dan organisasi	Sama-sama meneliti peran perawat di era pandemi	Perbedaan ini mempunyai perbedaan tempat dan jumlah responden cukup banyak
6.	The indonesian primary care nurse: "move to change the future role" Dedy Purwito, RN, M.Sc <sup>1</sup> , Khanitta Nuntaboot, RN, PhD <sup>2</sup>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi kritis, pendekatan penelitian kualitatif, berfokus pada "sifat perawatan primer muncul dengan kinerja dan situasi kerja yang ada di sekitarnya."	Beberapa penelitian membuktikan dala pengaturan perawatan primer, kualitas perawatan yang diberikan perawat memberikan hasil pasien yang setara dengan dokter.	Sama-sama meneliti peran perawat	Perbedaan ini mempunyai perbedaan tempat, jumlah responden yang berbeda

## **B. Landasan Teori**

### **1. Peran Perawat**

#### **a. Pengertian**

Definisi perawat dijelaskan dalam *UU RI. NO. 23 tahun 1992 tentang kesehatan*. Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Sedangkan menurut *Taylor C. Lillis C. Lemone (1989)* Perawat adalah seseorang yang berperan dalam merawat atau memelihara, membantu dengan melindungi seseorang karena sakit, luka dan proses penuaan.

*ICN (International Council of Nursing, 1965)*, perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan keperawatan yang memenuhi syarat serta berwenang di negeri bersangkutan untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit dan pelayanan penderita sakit. Menurut *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1239/MenKes/SK/XI/2001 tentang registrasi dan praktik perawat*, pada pasal 1 ayat 1 yang berbunyi "Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku."

Peran Perawat merupakan tingkah lakunya yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam sistem, hal ini dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari profesi perawat maupun dari luar profesi keperawatannya yang bersifat menetap.

Peran Perawat menurut Konsorsium Ilmu Kesehatan tahun 1989 :

a) Peran sebagai pemberi asuhan keperawatan.

Peran ini dapat dilakukan oleh perawat dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan.

b) Peran sebagai advokat pasien.

Peran ini dilakukan oleh perawat dalam membantu pasien dan keluarganya dalam menginterpretasikan berbagai informasi dari pemberi pelayanan atau informasi lain khususnya untuk mengambil persetujuan atas tindakan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Perawat juga berperan mempertahankan dan melindungi hak-hak pasien yang meliputi hak atas pelayanan sebaik-baiknya, hak atas informasi tentang penyakitnya dan hak atas privasi.

c) Peran sebagai pendidik / Edukator.

Perawat berperan membantu pasien dalam meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari pasien setelah diberikan pendidikan kesehatan.

d) Peran sebagai koordinator.

Peran ini dilakukan dengan mengarahkan, merencanakan serta mengorganisasikan pelayanan kesehatan dari tim kesehatan sehingga pemberian pelayanan kesehatan dapat terarah serta sesuai dengan kebutuhan pasien.

e) Peran sebagai kolaborator.

Peran perawat disini dilakukan karena perawat bekerja sama dengan tenaga medis lain yang terdiri dari dokter, fisioterapis, ahli gizi dll, dengan berupaya mengidentifikasi pelayanan keperawatan termasuk dikuai atau tukar pendapat dalam menentukan tindakan selanjutnya.

f) Peran sebagai konsultan.

Perawat berperan sebagai tempat untuk konsultasi terhadap masalah atau tindakan keperawatan yang tepat untuk diberikan. Peran ini dilakukan atas permintaan

pasien terhadap informasi tentang tujuan pelayanan perawatan yang diberikan.

g) Peran sebagai peneliti.

Peran ini dapat dilakukan dengan mengadakan perencanaan, kerja sama, perubahan yang sistematis dan terarah sesuai dengan metode pemberian pelayanan keperawatan.

**b. Fungsi Perawat**

Fungsi perawat adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perannya. Fungsi ini dapat berubah disesuaikan dengan keadaan yang ada, perawat dalam menjalankan perannya memiliki beberapa fungsi, seperti :

1) Fungsi Independen

Merupakan fungsi mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, dimana perawat dalam melaksanakan tugasnya dilakukan secara sendiri dengan keputusan sendiri dalam melakukan tindakan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti pemenuhan kebutuhan fisiologis (pemenuhan kebutuhan oksigensi, pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit, pemenuhan kebutuhan nutrisi, pemenuhan kebutuhan aktivitas dan lain-lain), pemenuhan kebutuhan harga diri dan aktualisasi diri.

## 2) Fungsi Dependen

Merupakan fungsi perawat dalam melaksanakan kegiatan atas pesan atau instruksi dari perawat lain. Sehingga sbagai tindakan pelimpahan tugas yang diberikan. Hal ini biasanya dilakukan oleh perawat spesialis kepada perawat umum atau dari perawat primer ke perawat pelaksana.

## 3) Fungsi Interdependen

Fungsi ini dilakukan dalam kelompok tim yang bersifat saling ketergantungan diantara tim satu dengan yang lainnya. Fungsi ini dapat terjadi apabila bentuk pelayanan membutuhkan kerja sama tim dalam pemberian pelayanan seperti dalam memberikan asuhan keperawatan pada penderita yang mempunyai penyakit kompleks. Keadaan ini tidak dapat diatasi dengan tim perawat saja melainkan juga dari dokter ataupun yang lainnya.

### **c. Jenis-jenis Perawat**

Ada beberapa jenis-jenis asuhan yang di berikan perawat seperti:

- 1) Asuhan Keperawatan Anak
- 2) Asuhan Keperawatan Maternitas
- 3) Asuhan Keperawatan Medikal Bedah
- 4) Asuhan Keperawatan Jiwa
- 5) Asuhan Keperawatan Keluarga

6) Asuhan Keperawatan Komunitas

7) Asuhan Keperawatan Gerontik

**d. Tugas Perawat**

Tugas perawat dalam menjalankan perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan ini dapat dilaksanakan sesuai tahapan dalam proses keperawatan. Tugas perawat ini disepakati dalam lokakarya tahun 1983 yang berdasarkan tugas dan tanggung jawab perawat dalam memberikan asuhan keperawatan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan perhatian dan rasa hormat pada klien (*sincere interest*)
- 2) Bila perawat terpaksa menunda pelayanan, maka perawat bersedia memberikan penjelasan dengan ramah kepada kliennya (*explanation about the delay*)
- 3) Menunjukkan pada klien sikap menghargai (*respect*) yang ditunjukkan dengan perilaku perawat. Misalnya mengucapkan salam, tersenyum, membungkuk dan bersalaman.
- 4) Berbicara dengan klien yang berorientasi pada perasaan klien (*subjects the patients desires*) bukan pada kepentingan atau keinginan perawat.
- 5) Tidak mendiskusikan klien lain di depan pasien maksud menghina (*derogatory*)

- 6) Menerima sikap kritis dan mencoba memahami klien dalam sudut pandang klien (*see the patient point of view*)

#### **e. Tanggungjawab Perawat**

##### 1) Definisi Tanggungjawab

Definisi tanggung jawab (*responsibility*) menurut Barbara Kozier (1983) :Tanggung jawab perawat berarti keadaan yang dapat dipercaya dan terpercaya. Sebutan ini menunjukkan bahwa perawat profesional menampilkan kinerja secara hati-hati, teliti dan kegiatan perawat dilaporkan secara jujur; Definisi tanggung jawab menurut ANA (1985) :Tanggung jawab adalah penerapan ketentuan hukum (eksekusi) terhadap tugas-tugas yang berhubungan dengan peran tertentu dari perawat, agar tetap kompeten dalam pengetahuan, sikap dan bekerja sesuai kode etik; Definisi tanggung jawab menurut Berten (1993) :Tanggung jawab adalah keharusan seseorang sebagai makhluk rasional dan bebas untuk tidak mengelak serta memberikan penjelasan mengenai perbuatannya secara retrosfer atau prospektif.

## 2) Jenis tanggung jawab perawat

Tanggung jawab (responsibility) perawat dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) *Responsibility to God* (tanggung jawab utama terhadap tuhan)
- b) *Responsibility to Client and society* (tanggung jawab terhadap klien dan masyarakat)
- c) *Responsibility to Colleague and supervisor* (tanggung jawab terhadap rekan sejawat dan atasan)

(Budiono, 2016)

## 2. Puskesmas

### a. Pengertian

Puskesmas menurut Prementkes Nomor 43 tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan

terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok ( Herlambang, 2016).

Menurut Azrul Azwar dalam penelitian Dinata, (2018) puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu.

**b. Prinsip penyelenggaraan puskesmas**

Prinsip penyelenggara puskesmas ( Kemenkes, 2014) adalah :

- 1) Puskesmas mendorong seluruh pemegang kepentingan untuk berkomitmen dalam upaya mencegah dan mengurangi resiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
- 2) Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
- 3) Puskesmas mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
- 4) Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di

wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi agama, budaya dan kepercayaan.

5) Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

6) Puskesmas mengintegrasikan dan mengoordinasikan penyelenggara upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesesahatan perorangan (UKP) lintas program dan lintas sektor serta melaksanakan sistem rujukan yang didukung dengan manajemen puskesmas.

### **c. Tugas dan fungsi puskesmas**

puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pebangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat (Kemenkes, 2014).

1) Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat Tingkat Pertama di Wilayah Kerjanya.

Dalam penyelenggara fungsi upaya kesehatan masyarakat, puskesmas berwenang untuk melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan,

komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat, melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas. Kemudian memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu dan cakupan pelayanan kesehatan dan memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

2) Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan Tingkat Pertama di Wilayah Kerjanya.

Dalam menyelenggarakan fungsi upaya kesehatan perorangan tingkat pertama di wilayah kerjanya, puskesmas berwenang untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komperhensif, berkesinambungan dan bermutu. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif, pelayanan

kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, pelayanan kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung, pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi. Elaksanakan rekam medis, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan. Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya. Melaksanakan penampisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan.

### **3. Pandemi Covid-19**

#### **a. Pengertian**

Pandemi adalah wabah penyakit menular yang berjangkit serempak meliputi dan melintasi batas wilayah geografis antar beberapa dan banyak negara (Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 40 tahun 2014). Virus corona adalah keluarga besar dari virus yang menyebabkan flu biasa hingga penyakit yang seperti MERS atau SARS. Masyarakat dihimbau untuk tidak panik karena hingga saat ini masih belum pasien di indonesia yang terkena virus corona (Covid-19, 2020). Covid-19 adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh *Severe Acute*

*Respiratory Syndrom Coronavirus 2 (Sars-Cov-2)*(MENKES-413-2020)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 adalah wabah penyakit menular dari virus yang menyebabkan flu biasa hingga penyakit yang seperti mers dan sars.

#### **b. Tanda Gejala**

Tanda dan gejala covid-19 setiap orang berbeda-beda, seperti orang tanpa gejala yang tiba-tiba terinfeksi virus corona. Gejala-gejala yang ditimbulkan dengan gejala ringan hingga yang berat sehingga memerlukan perawatan khusus di rumah sakit. Gejala-gejala tersebut menurut WHO (2021a) antara lain :

- 1) Gejala yang umum seperti demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau.
- 2) Gejala yang kurang umum seperti sakit tenggorokkan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit atau perubahan warna pada jari tangan atau kaki.
- 3) Gejala serius seperti kesulitan bernafas atau sesak nafas, kehilangan bicara atau mobilitas dan sakit dada.

Kejadian covid-19 ini dimulai dari gejala ringan hingga berat. Pada kasus covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, gagal ginjal, sindrom pernapasan akut, hingga menyebabkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis

sering ditimbulkan seperti demam, kesulitan saat bernafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes, 2020)

### **c. Pencegahan**

Untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat setiap hari mencegah penularan penyakit, adapun tips pencegahan yang dilakukan seperti :

- 1) Rajin cuci tangan pakai sabun
- 2) Gunakan masker apabila sedang batuk dan pilek
- 3) Konsumsi gizi seimbang,perbanyak makan sayur dan buah
- 4) Hati-hati apabila kontak denganmenurut hewan
- 5) Rajin olahraga dan istirahat yang cukup
- 6) Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak
- 7) Bila batuk,pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan (Covid-19, 2020).

### **C. Perspektif Teoritis**

Menurut UU RI Nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan,perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang di akui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Perawat juga memiliki peran sebagai pemberi

tindakan keperawatan kepada pasien yang terdapat di pelayanan kesehatan. Bukan hanya memberikan tindakan keperawatan tetapi perawat pun memberikan edukasi kepada pasien.

Menurut Premenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditunjukkan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Dalam melakukan pemberian pelayanan keperawatan, perawat pun harus bertanggung jawab sesuai dengan kode etik keperawatan yang telah ada. Saat ini dunia sedang mengalami era pandemi covid-19 dimana semua tenaga kesehatan harus bekerja keras dan harus menggunakan APD yang lengkap agar tidak menimbulkan penularan.

### 3.1.Perspektif Teoritis

